

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di dalam penelitian dunia pendidikan formal, kegiatan belajar dilaksanakan di sekolah melalui bimbingan guru. Dalam hal ini, kegiatan belajar tidak hanya melibatkan guru, siswa dan interaksi keduanya, melainkan juga unsur-unsur lain, seperti sumber belajar, sarana dan prasarana, dan lain-lain. Unsur-unsur tersebut saling berpengaruh dan mendukung tercapainya pembelajaran yang berkualitas sehingga berdampak pada mutu pendidikan. Untuk meningkatkan mutu pendidikan salah satunya perlu ada pengembangan dalam belajar terutama pada sumber belajar.

Dengan perubahan zaman yang berdampak pada berbagai hal, termasuk pada dunia pendidikan dimana dahulu pendidikan dilaksanakan berdasarkan pada paradigma behavioristik, maka sekarang beralih menjadi konstruktivistik. Teori behavioristik ini meyakini bahwa perubahan perilaku disebabkan oleh pengaruh lingkungan, sedangkan teori percaya bahwa untuk mengubah dirinya dapat mengonstruksi pengetahuannya sendiri.

Dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik

serta psikologis peserta didik.¹ Untuk itu setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan. Sesuai dengan standar kompetensi lulusan dan standar isi maka salah satu prinsip pembelajarannya adalah pembelajaran dapat berlangsung di rumah di sekolah dan masyarakat serta pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran.

Pembelajaran tematik menurut Majid adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu yang dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran. Siswa mengonstruksi sendiri pengetahuannya melalui interaksi dengan objek, fenomena, pengalaman, dan lingkungannya. Aliran humanisme memandang setiap siswa sebagai individu yang unik/khas, memiliki potensi, dan motivasi masing-masing. Dalam pembelajaran tematik, pemisah antar mata pelajaran tidak begitu jelas karena pembelajaran berfokus pada tema yang terdekat dengan kehidupan siswa.²

Bahan ajar yang telah digunakan dalam pembelajaran telah sesuai dengan kurikulum yang berlaku, namun perlu dilakukan pengembangan dengan pendekatan-pendekatan yang sesuai dengan lingkungan peserta didik untuk memudahkan peserta didik dalam memahami pembelajaran di sekolah. Karena pembelajaran yang bersifat universal membuat peserta didik sulit

¹ Kemendikbud, *Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan dan Menengah*, (Jakarta: Permendikbud, 2016).

² Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.44.

dalam memahami pembelajaran sehingga masih banyak dari siswa yang belajar mengalami kesulitan dan hasil nilai rata-rata di bawah KKM.

Dalam hal ini disesuaikan dengan materi ajar. Salah satunya, pembelajaran juga perlu berbasis kontekstual. Astrini menyatakan bahwa “Perlunya pembelajaran kontekstual diterapkan dalam pembelajaran mengingat karena sejauh ini pendidikan masih didominasi oleh pandangan bahwa pengetahuan sebagai perangkat fakta-fakta yang harus dihafal”.³ Hal tersebut didukung oleh pendapat Berns dan Erickson yang menyatakan bahwa “Pembelajaran kontekstual membantu siswa menghubungkan konten yang dipelajarinya dengan konteks kehidupan nyata. Dengan pendekatan kontekstual, materi ajar dikaitkan dengan dunia nyata siswa yang mana artinya proses belajar akan menjadi lebih bermakna”.⁴

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SD Muhammadiyah 4 Palembang, penulis menemukan beberapa permasalahan salah satunya didapatkan kurangnya pemahaman siswa dalam memahami pembelajaran pada bahan ajar berupa buku, guru hanya berpaku pada buku tematik dari pemerintah yang bersifat umum. Padahal dalam proses belajar agar peserta didik nyaman diperlukan adanya dukungan dari sarana dan prasarana yang cukup agar proses interaksi antara guru dengan peserta didik menjadi lebih efektif. Selain itu, penggunaan bahan ajar juga bisa menunjang proses

³ Astrini, *Pengembangan Bahan Ajar Menulis Pentunjuk Bagi Pembelajaran dengan Pendekatan Kontekstual pada Siswa SMP*. Vol 3 No.2, (Semarang: Jurnal Sastra, 2013), hlm.96.

⁴ Erickson and Bern, *Contextual Teaching and Learning*. Journal of Economy, (2001), No.2, hlm 234.

pembelajaran, dimana guru lebih mudah menyampaikan pesan dari materi yang diajarkan kepada peserta didik.

Pemilihan bahan ajar dan model, pendekatan dan metode belajar oleh guru dirasa sangat penting untuk menumbuhkan minat dan motivasi belajar peserta didik. Penggunaan bahan ajar yang menarik dapat disesuaikan dengan perkembangan peserta didik serta sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lingkungannya dalam mencapai tujuan pembelajaran. Maka dari itu, diperlukan bahan ajar sebagai penunjang dalam proses pembelajaran salah satunya yaitu bahan ajar modul. Pemanfaatan modul ini diberikan pada peserta didik yang nantinya akan diberikan sebagai referensi guru dalam memberikan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik.

Terlepas dari itu, terdapat beberapa sekolah yang masih belum memenuhi fasilitas belajar yang memadai sehingga proses pembelajaran menjadi terhambat. Berlaku juga pada media, model, metode dan pendekatan pembelajaran yang masih dirasa belum cukup menarik perhatian peserta didik sehingga peserta didik mudah merasa bosan dan kurang fokus dalam pembelajaran. Maka dari itu, dalam pembelajaran guru bisa membimbing peserta didik untuk mengaitkan pembelajaran dengan kondisi dunia nyata peserta didik agar dapat mengembangkan keterampilan berpikir dan pemahaman peserta didik sesuai dengan pengalamannya. Salah satu strategi belajar yang dirasa bisa digunakan adalah dengan menerapkan model pembelajaran kontekstual atau *Contextual Teaching Learning (CTL)*.

Model pembelajaran kontekstual ini peserta didik diajarkan materi yang berhubungan dengan pengalaman dunia nyata sehingga pembelajaran yang dilakukan menjadi lebih bermakna. Dengan pengembangan bahan ajar modul berbasis CTL ini diharapkan agar peserta didik dapat memahami pembelajaran dengan lebih mudah terkhusus pada materi tematik cita-citaku yang dirasa masih bersifat umum dan belum masuk ke dalam dunia nyata siswa dan media yang digunakan juga masih belum bervariasi sehingga contoh pembelajaran yang didapatkan siswa masih sedikit. Untuk itu dilakukan pengembangan bahan ajar tematik berbasis kontekstual pada Tema 6 untuk memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran karena dikaitkan dengan dunia nyata siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan paparan tersebut, maka judul dari penelitian ini adalah **“Pengembangan Bahan Ajar E-Modul Berbasis *Contextual Teaching Learning* Kelas IV Tema 6 Cita-Citaku Subtema 3 di SD Muhammadiyah 4 Palembang”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang masalah diatas diketahui faktor yang mempengaruhi pengembangan bahan ajar e-modul berbasis *contextual teaching and learning* pada kelas IV di SD Muhammadiyah 4 Palembang ialah:

1. Dalam kegiatan pembelajaran guru belum menerapkan pendekatan pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013.

2. Kurangnya sumber belajar yang digunakan peserta didik yang belum optimal dalam membangun pemahaman, mengembangkan rasa ingin tahu, kreatifitas, dan kerja sama di setiap pembelajaran.
3. Materi pembelajaran sebagian besar menyertakan yang keterkaitan dengan dunia nyata daerah Indonesia pada umumnya. Belum merata secara seimbang dengan daerah lainnya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka penelitian ini dibatasi dan hanya meneliti diantaranya:

1. Peneliti ini hanya dibatasi pada bahan ajar berbentuk elektronik modul berbasis CTL tema 6 materi Subtema 3 pembelajaran 1 dan 2 kelas IV yang akan diujicobakan di SD Muhammadiyah 4 Palembang.
2. Penelitian ini hanya dibatasi pada bahan ajar berbentuk elektronik modul berbasis CTL tema 6 materi Subtema 3 pembelajaran 1 dan 2 kelas IV yang akan diujicobakan di SD Muhammadiyah 4 Palembang yang menghasilkan bahan ajar yang valid dan praktis.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini diantaranya:

1. Bagaimana perencanaan desain pengembangan bahan ajar e-modul berbasis *Contextual Teaching Learning* (CTL) pada tema 6 cita-citaku subtema 3 kelas IV SD Muhammadiyah 4 Palembang?

2. Bagaimana mengembangkan bahan ajar e-modul berbasis *Contextual Teaching Learning* (CTL) pada tema 6 cita-citaku subtema 3 kelas IV SD Muhammadiyah 4 Palembang yang valid?
3. Bagaimana mengembangkan bahan ajar e-modul berbasis *Contextual Teaching Learning* (CTL) pada tema 6 cita-citaku subtema 3 kelas IV SD Muhammadiyah 4 Palembang yang praktis?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka peneliti menyimpulkan tujuan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Untuk menghasilkan produk bahan ajar dari pengembangan bahan ajar e-modul berbasis *Contextual Teaching Learning* (CTL) kelas IV tema 6 cita-citaku subtema 3 di SD Muhammadiyah 4 Palembang.
2. Untuk menghasilkan produk dari pengembangan bahan ajar e-modul berbasis *Contextual Teaching Learning* (CTL) kelas IV tema 6 cita-citaku subtema 3 di SD Muhammadiyah 4 Palembang yang valid.
3. Untuk menghasilkan produk dari pengembangan bahan ajar e-modul berbasis *Contextual Teaching Learning* (CTL) kelas IV tema 6 cita-citaku subtema 3 di SD Muhammadiyah 4 Palembang yang praktis.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya ranah pendidikan yaitu tentang bagaimana membuat dan menghasilkan bahan ajar modul tematik yang layak baik dari segi materi dan segi media sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan menguji manfaat dari penelitian ini, diantaranya:

- a. Untuk mengetahui tujuan dari penggunaan CTL bahan ajar tematik.
- b. Untuk menghasilkan produk bahan ajar tematik berbasis CTL yang dekat dengan pengalaman peserta didik dan keberagaman sosial budaya di masyarakat.
- c. Untuk mengetahui bahan ajar tematik berbasis CTL yang berupa validasi dan kepraktisan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru
 - 1) Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pemilihan dan penggunaan bahan ajar untuk pembelajaran tematik tema 6 Cita-Citaku kelas IV.
 - 2) Meyediakan produk baru sebagai bahan ajar untuk mencapai tujuan pendidikan.
- b. Bagi peserta didik
 - 1) Memudahkan siswa dalam proses pembelajaran tematik.
 - 2) Siswa menjadi lebih mandiri dalam proses pembelajarannya.

- 3) Dapat menumbuhkan dan menambah minat serta motivasi siswa dalam belajar sesuai dengan pengalaman peserta didik.

G. Tinjauan Pustaka

Tabel 1.1
Tinjauan Pustaka

No.	Judul Penelitian			Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Judul Penelitian	Nama	Tahun			
1.	Pengembangan Buku Teks Tematik Berbasis Kontekstual	Firdaus Su'udiah, I Nyoman Sudana Degeng, dan Dedi Kuswandi	2016	Penelitian Firdaus menghasilkan produk buku teks berbasis kontekstual untuk kelas IV sekolah dasar, buku teks yang dikembangkan dikategorikan valid, menarik, praktis, dan efektif digunakan dalam pembelajaran.	Persamaan penelitian, sama-sama mengembangkan bahan ajar berbasis kontekstual.	Penelitian Firdaus menghasilkan sebuah produk bahan ajar berupa buku teks berbasis kontekstual dan penelitian ini menghasilkan sebuah produk bahan ajar tematik berupa elektronik modul berbasis kontekstual.
2.	Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kontekstual Pada Materi Himpunan Berbantu Video Pembelajaran	Yulis Purwanto dan Swaditya Rizki	2015	Hasil penelitiannya berupa bahan ajar berbasis kontekstual pada materi himpunan yang dibantu oleh video pembelajaran dan bahan ajar berdasarkan validasi dan hasil belajar pada	Persamaan penelitian, sama-sama mengembangkan bahan ajar berbasis kontekstual.	Penelitian Yulis P menghasilkan sebuah bahan ajar berbasis kontekstual pada materi himpunan dan penelitian ini menghasilkan sebuah produk bahan

				materi pembelajaran berbasis kontekstual dengan menggunakan pembelajaran berbantuan video sangat layak digunakan dalam pembelajaran.		ajar tematik berupa elektronik modul berbasis kontekstual.
3.	Bahan Ajar Tematik Berbasis Kontekstual Untuk Siswa Sekolah Dasar	Suci Perwitasari, Wahjoedi dan Sa'dun Akbar	2018	Hasil pengembangannya berupa bahan ajar cetak tematik berbasis kontekstual yang valid, praktis dan efektif berdasarkan data yang dikumpulkan melalui angket, lembar observasi dan tes.	Persamaan penelitian adalah sama-sama mengembangkan bahan ajar tematik berbasis kontekstual	Perbedaannya adalah penelitian Suci P menghasilkan bahan ajar berbasis kontekstual dan penelitian ini menghasilkan bahan ajar tematik berbasis kontekstual Tema 6 kelas IV
4.	Pengembangan Buku Teks Kelas V Sekolah Dasar Berbasis Tematik dengan Model <i>Multiple Games</i>	Rosyidah Umami Octavia, Bambang Yulianto dan Wahyu Sukartiningsih	2016	Hasil pengembangannya berupa buku teks tematik dengan model <i>multiple games</i> dengan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa yang diterapkan untuk memotivasi guru dan membuat siswa aktif.	Persamaan penelitiannya dengan penelitian ini adalah sama-sama mengembangkan bahan ajar tematik.	Penelitian ini adalah penelitian Rosyidah menghasilkan bahan ajar tematik dengan model <i>multiple games</i> dan penelitian saya menghasilkan bahan ajar tematik berbasis kontekstual.

5.	Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Pendekatan <i>Contextual Teaching And Learning</i> Kelas IV Sekolah Dasar Pada Tema 6 Subtema 1 Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan	Dina Riawan Sutopo	2017	Hasil pengembangannya berupa bahan ajar berbasis kontekstual pada Tema 6 Subtema 1 yang layak digunakan dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa SDN 2 Harapan Jaya.	Persamaan penelitiannya dengan penelitian ini adalah sama-sama mengembangkan bahan ajar berbasis kontekstual	Penelitian Dina menghasilkan bahan ajar berbasis kontekstual pada materi himpunan dan penelitian ini menghasilkan bahan ajar tematik berbasis kontekstual pada Tema 6 Subtema 3.
----	--	--------------------	------	--	--	--